



## YES 118, Layanan Gawat Darurat untuk Warga

■ Yulianingsih

**S**ebagai kota wisata dan kota pendidikan, Yogyakarta kerap dikunjungi banyak orang dari berbagai daerah bahkan negara. Bahkan diperkirakan jumlah mahasiswa dan pelajar luar Yogya yang bertempat tinggal di kota gudeg ini jumlahnya mencapai ribuan orang.

Dari sekian jumlah ini, banyak di antaranya yang pernah mengalami kecelakaan atau kondisi darurat medis. Namun seringkali rumah sakit tidak mau menerima pasien kecelakaan yang tidak ada penanggungjawabnya baik keluarga maupun lainnya.

"Banyak mahasiswa luar Yogya yang jauh dari orang tua. Kalau mereka kecelakaan atau darurat medis lain lalu siapa yang bertanggung jawab. Ini menjadi pemikiran kami sehingga munculah program 'Yogya Emergency Service' [YES] untuk menolong semua orang tanpa melihat KTP namun melihat TKP," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia, saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa [7/7].

Dijelaskan, semua masyarakat dari manapun juga yang mengalami kegawatdaruratan medis sehingga mengancam jiwanya, berhak atas layanan ini. Masyarakat tinggal melakukan kontak ke (0274) 420-118 untuk mendapatkan pertolongan segera secara medis tanpa khawatir akan biaya pengobatannya. "Evakuasi korban oleh tim medis dan penanganan 24 jam pertama di rumah sakit ditanggung sepenuhnya oleh APBD Kota Yogyakarta," katanya.

Bukan hanya kecelakaan yang ditangani oleh layanan YES 118, namun beberapa kondisi darurat medis lain yang mengancam jiwa juga ditangani layanan ini. Kondisi tersebut antara lain, kritis akibat tenggelam, ibu hamil akan melahirkan, terserang penyakit stroke mendadak, serangan jantung mendadak, epilepsi mendadak, dan beberapa penyakit kronis lainnya. "Kalau ada wisatawan atau mahasiswa mengalami gawat darurat di Yogya bisa akses layanan ini," ujarnya.

Dijelaskan, YES 118 sebenarnya sudah diluncurkan sejak 2008 melalui Peraturan Wali Kota No 45 Tahun 2008. Program ini dilakukan bekerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta. Selain itu, ada 10 rumah sakit mitra yang bekerja sama dengan program ini, antara lain RS Bethesda, RS Panti Rapih, RS PKU Muhammadiyah, RS Bethesda Lempuyangwangi, RS Dr Soetarto/DKT, RS Sudirman, RS Ludiro Husada Tama, RS Islam Hidayatullah, RS Happy Land, RSUD Kota Yogyakarta, dan RSUP Dr Sardjito sebagai pusat rujukan.

Demikian pula ada 18 puskesmas yang siap untuk memberikan layanan penanganan kegawatdaruratan medis dan menghubungi layanan YES 118, akan diterima oleh operator medis dan tim kesehatan yang siaga 24 jam di posko YES 118.

Operator medis akan memberikan instruksi penanganan darurat sementara pada si penelpon sementara tim medis bersama ambulans akan langsung mendatangi lokasi kejadian kegawatdaruratan tersebut. "Operator akan melihat tempat kejadian gawat darurat paling dengan rumah sakit mana, maka tim medis terdekat yang akan dikirim bersama ambulans," katanya.

Sementara itu, ditambahkan Kabid Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Yogyakarta, Kuswinarto, akses layanan YES 118 dari 2008 sampai 2015 ini terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data, pada 2009 lalu masyarakat yang menghubungi layanan ini tercatat sebanyak 364 kasus ga-

wat darurat. Dari jumlah ini, 253 kasus kecelakaan dan 180 kasus darurat medis lainnya.

Pada 2010, masyarakat yang menghubungi layanan YES 118 sebanyak 603 kasus, dari jumlah ini 333 kasus kecelakaan dan 242 kasus darurat medis lainnya. Kemudian pada 2011, kasus gawat darurat yang dilayani YES 118 sebanyak 742 kasus dengan 393 kasus kecelakaan dan 316 kasus darurat medis lain.

Selanjutnya, pada 2012 ada 640 kasus yang ditangani YES 118 dengan kasus kecelakaan 355 dan darurat medis lain 285 kasus. Pada 2013, jumlah kasus naik menjadi 805 kejadian dengan 334 kasus kecelakaan dan 470

darurat medis lain, sedangkan 2014 ada 622 kasus sebagian besar kecelakaan. "Di 2015, hingga awal Juli, sudah ada 245 kasus dengan 106 kasus kecelakaan dan sisanya darurat medis lain," katanya.

Diakui, masyarakat belum semuanya mengetahui jika YES 118 tidak hanya menangani kasus gawat darurat akibat kecelakaan, namun juga masalah medis lain. Karena itulah sebagian besar kasus gawatdarurat yang dilaporkan adalah kecelakaan lalu lintas.

#### Posko di balai kota

Pada perkembangan selanjutnya, mulai 1 Januari 2015 lalu, posko koordinasi YES 118 dipindah ke Balai Kota Yogyakarta dan bergabung kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Posko ini dijaga oleh satu perawat operator, satu perawat medis, dan pengemudi ambulans.

Dijelaskan, pemindahan posko koordinasi YES 118 dilakukan berdasarkan Perwal No 20 Tahun 2015 tertanggal 18 Mei 2015. Menurut dia, selain untuk memudahkan koordinasi, pemindahan posko yang bersebelahan dengan BPBD ini dilakukan agar jika ada laporan bencana baik kebakaran, longsor, maupun lainnya, tim YES 118 bisa langsung ikut ke lokasi.

Pasalnya, paparnya, di setiap ada kejadian bencana, korban dipastikan membutuhkan pertolongan medis. Dengan begitu penanganan medis kata dia, bisa lebih cepat dan korban jika bisa diminimalisir.

Posko ini menyediakan dua mobil ambulans yang siap melayani kasus gawat darurat di Yogyakarta. "Ke depan, kita akan memiliki gedung sendiri sebagai layanan khusus YES 118".

Selain itu, kata dia, untuk pengembangan ke depan pihaknya akan melakukan penambahan mobil ambulans dan tim medis jaga di posko tersebut. Seringkali jika ada kecelakaan beruntun dengan jumlah

korban lebih dari satu, pihaknya mengalami kewalahan untuk menangani.

Begitu juga untuk menekan angka kematian bayi melahirkan, pihaknya mengusulkan adanya ambulans khusus penanganan neonatal atau kelahiran darurat. Mobil ambulans khusus ini dilengkapi inkubator khusus bayi dan penanganan ibu melahirkan darurat. "Kita rencanakan di 2017 layanan ini sudah ada di YES 118," ujarnya.

Dengan penambahan berbagai layanan itu, pihaknya berharap keselamatan jiwa masyarakat di Yogyakarta semakin terjaga. Penanganan gawat darurat pun bisa dilakukan secepatnya tanpa memandang siapa korbannya. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005